

## Studi Analisis Terhadap Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Konsep Konsumsi Dalam Ekonomi Islam

<sup>1</sup> Fadhel Ihsan, <sup>2</sup> Asep Ramdan Hidayat, <sup>3</sup> Neneng Nurhasanah

<sup>1,2</sup>Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: <sup>1</sup>fadhel.ihsan@gmail.com

**Abstrak.** Konsumsi merupakan faktor vital yang mendasari munculnya aktifitas produksi dan distribusi. Konsep konsumsi pada sistem ekonomi kapitalis secara langsung telah menyebabkan perilaku konsumsi masyarakat dunia lebih cenderung kepada pemuasan keinginan (*maximizing satisfaction of wants*) dengan memaksimalkan penggunaan barang dan jasa (*maximizing utility*) yang cenderung bebas nilai, padahal konsep konsumsi yang baik dan benar telah diatur dalam konsep konsumsi ekonomi Islam. Para pemikir ekonom muslim telah merumuskan bahwa konsep konsumsi telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan norma, etika, dan prinsip dalam konsumsi. Salah satu tokoh ekonom muslim tersebut adalah Muhammad Abdul Mannan yang ikut mengatur konsep konsumsi supaya perilaku konsumen muslim terhindar dari pengaruh konsumsi ekonomi barat (kapitalis). Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini terfokus pada dua rumusan masalah, yaitu bagaimana konsep konsumsi dalam ekonomi Islam dan bagaimanakah pemikiran Muhammad Abdul Mannan tentang konsep konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep konsumsi dalam ekonomi Islam dan untuk mengetahui pemikiran Muhammad Abdul Mannan tentang konsep konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis terhadap pemikiran Muhammad Abdul Mannan tentang konsep konsumsi dalam ekonomi Islam dengan cara kualitatif, di mana penulis mengumpulkan data-data yang benar kenyataannya, menganalisis data, interpretasi data, dan mendukung untuk menjawab permasalahan yang diteliti oleh penulis sehingga penulis mendapatkan kesimpulan yang didasarkan pada penganalisisan data tersebut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep konsumsi dalam ekonomi Islam bertumpu pada konsep *mashlahah* dan tujuan syariah (*maqashid syariah*). Dengan kedua konsep tersebut dapat mengatur konsumen muslim supaya mengkonsumsi barang atau jasa yang mengandung prinsip halal (حلال) dan *thayyib* (طيب). Konsep konsumsi menurut Muhammad Abdul Mannan bertumpu pada lima prinsip konsumsi yang terdiri dari prinsip keadilan (*righteousness*), prinsip keberhasilan (*cleanliness*), prinsip kesederhanaan (*moderation*), prinsip kemurahan hati (*beneficence*), dan prinsip moralitas (*morality*).

Kata Kunci : Konsep Konsumsi, Ekonomi Islam, Muhammad Abdul Mannan

### A. Pendahuluan

Perkembangan dunia saat ini begitu berkembang pesat, mulai dari segi produksi, distribusi, dan konsumsi. Begitu juga dengan naiknya pertumbuhan manusia dari tahun ke tahun yang mengakibatkan sistem ekonomi harus berupaya keras dalam mensejahterakan masyarakat. Aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor, dan ekspor tidak lepas dari titik tolak ketuhanan dan bertujuan akhir untuk Tuhan.<sup>1</sup> Sebagaimana ekonomi lainnya ekonomi Islampun tidak terlepas dari bagian produksi, distribusi, dan konsumsi dalam menciptakan sebuah kerangka institusional yang Islami.

Konsumsi merupakan faktor vital yang mendasari munculnya aktifitas produksi dan distribusi. Tanpa konsumsi tidak mungkin seseorang akan melakukan aktifitas

---

<sup>1</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Terjemahan Zainal Arifin, Gema Insani Press, Jakarta, 1997, hlm. 31.